

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan, dalam proses pencapaian tujuan tersebut akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor tersebut adalah kelancaran produksi. Pencapaian tujuan perusahaan akan menghadapi kendala tertentu sehingga perusahaan harus memiliki manajemen yang baik. Pada dasarnya manajemen yang baik memiliki fungsi yang sangat penting dalam perusahaan guna melakukan pemilihan keputusan serta berbagai kontrol dalam kegiatan perusahaan supaya berjalan secara efektif dan perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal. Salah satu cara agar perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal yaitu menerapkan suatu kebijakan manajemen dengan memperhitungkan persediaan bahan baku yang optimal (Fajrin & Slamet, 2016).

Persediaan bahan baku adalah bagian penting pada proses produksi yang mempunyai pengaruh penting terhadap kelancaran produksi. Apabila persediaan bahan baku dilakukan dengan tepat maka akan dapat menekan biaya secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir tingginya biaya yang dikeluarkan perusahaan seperti biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. (Hermawan et al., 2021). Dengan begitu pengendalian persediaan di perusahaan tetap terjaga dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen dalam berbagai keadaan. Pengendalian persediaan bahan baku merupakan faktor yang dapat menjamin suatu kelancaran proses produksi, kegiatan pengendalian persediaan bahan baku mengatur tentang pelaksanaan pengadaan bahan baku yang diperlukan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dengan biaya minimal yang meliputi masalah pembelian dan penggunaan bahan baku, menyimpan dan melindungi bahan baku, mengatur pengeluaran bahan baku yang dibutuhkan dan mempertahankan persediaan pada jumlah yang optimal. Pengendalian persediaan memiliki fungsi yakni seperti mencegah terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan yang dapat merugikan perusahaan, menentukan batas maksimum

persediaan bahan baku di perusahaan dan menentukan kapan harus memesan bahan baku kembali yang optimal.

Biaya pemesanan adalah biaya yang dikeluarkan dari saat pemesanan dilakukan hingga bahan tersedia, Sedangkan biaya penyimpanan ialah pengeluaran terkait dengan penyimpanan produk dalam persediaan. Dua cara untuk menunjukkan biaya penyimpanan adalah sebagai presentase dari harga satuan atau nilai barang dan sebagai jumlah tetap bentuk rupiah per unit barang (Herjanto, 2018). Salah satu model persediaan bahan baku yang paling banyak digunakan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode ini digunakan untuk menghasilkan tingkat persediaan seminimum mungkin, biaya rendah serta mutu yang lebih baik. Dengan adanya metode tersebut diharapkan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik gudang maupun ruang kerja serta menyelesaikan masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga dapat mengurangi resiko yang ditimbulkan akibat persediaan yang berlebihan didalam gudang (Andira, 2016).

Mak Enak merupakan salah satu usaha agroindustri yang memproduksi kue kacang yang berlokasi di Jalan Letjen Sutoyo No. 115 Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Mak Enak berdiri sejak tahun 2015 dibawah kepemilikan Bapak Dono Febriono, bahan baku utama yang dipakai oleh Mak Enak untuk pengolahan kue kacang yaitu tepung terigu. Usaha ini menjual produk kue kacang dengan kemasan toples 900 gr dan kemasan toples 500 gr. Kue kacang dijual dengan harga Rp. 24.000 dan Rp. 18.000. Produk kue kacang ini dipasarkan ke berbagai toko yang ada di Jember dan dipasarkan keluar kota. Dalam sehari bahan baku yang dibutuhkan perusahaan sebanyak 50 Kg dalam 2 kali produksi sehari. Kue kacang merupakan kue yang diolah dengan cara pencampuran tepung terigu dengan kacang tanah yang telah dihaluskan menggunakan blender kecil. Kemudian gula dan margarin dikocok serta masukkan telur. Tepung terigu ditambahkan secara bertahap sambil diuleni. Adonan yang sudah terbentuk kemudian dicetak dan diolesi telur. Adonan yang sudah dicetak kemudian dipanggang. Setelah matang dan didinginkan, kue kacang siap dikemas dalam toples (Laeliocattleya, 2018).

Produksi kue kacang yang dilakukan perusahaan tergantung dengan total permintaan pembeli dengan memerlukan 50 Kg tepung terigu dalam sehari. Tepung terigu yang dipesan oleh perusahaan kepada pemasok masih menggunakan metode perkiraan, pemesanan dilakukan ketika perusahaan mengetahui bahwa stok tepung terigu yang ada di gudang sudah menipis atau ketika stok persediaan bahan baku cukup digunakan pada dua kali produksi dalam sehari. Pembelian yang berulang kali dapat menimbulkan biaya pemesanan yang kurang optimal, hal ini membuat jadwal pemesanan menjadi tidak pasti, maka perusahaan harus memiliki metode yang optimal untuk menghitung *safety stock* serta *reorder point* untuk memperkecil biaya produksi serta biaya pengadaan bahan baku yang berulang. Maka, penelitian ini dilakukan untuk menolong perusahaan memastikan pembelian bahan baku tepung terigu yang benar guna mendapatkan profit yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku tepung terigu pada usaha kue kacang Mak Enak?
2. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku tepung terigu menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada usaha kue kacang Mak Enak?
3. Bagaimana hasil analisis perbandingan biaya persediaan antara sistem persediaan bahan baku tepung terigu pada usaha kue kacang Mak Enak dengan sistem persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengendalian persediaan bahan baku tepung terigu pada usaha kue kacang Mak Enak
2. Menganalisis pengendalian persediaan bahan baku tepung terigu dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada usaha kue kacang Mak Enak
3. Menganalisis hasil perbandingan biaya persediaan antara sistem persediaan bahan baku tepung terigu pada usaha kue kacang Mak Enak dengan sistem persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan melaksanakan pengendalian persediaan dan melakukan pemesanan persediaan bahan baku tepung terigu secara optimal, efisien dan efektif.
2. Bagi Akademis
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dibidang pengendalian persediaan bahan baku dan dapat digunakan sebagai proses pembelajaran.
3. Bagi Peneliti,
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk peneliti terkait dengan pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ.